

Pengembangan Media Belajar *Pop Up Book* Berbasis Literasi Qur'an Pada Materi Tata Surya Kelas VI

Siti Fatimah*¹, Supangat², Arini Rosa Sinensis³

¹²³Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Huda OKU Timur, Indonesia

e-mail: sitifatimabbtm36@gmail.com

Submitted: 30-11-2022

Revised : 05-12-2022

Accepted: 05-01-2023

ABSTRAK. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana pengembangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis literasi Qur'an pada materi tata surya, (2) Untuk mengetahui bagaimanakah kelayakan media pembelajaran *pop-up book* berbasis literasi Qur'an pada materi tata surya, (3) Untuk mengetahui bagaimanakah respon siswa terhadap media pembelajaran *pop-up book* berbasis literasi Qur'an pada materi tata surya. Metode penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE dari Robert Maribe Branch yang mempunyai lima tahap namun peneliti membatasi penelitian dilakukan hanya pada tahap ketiga yaitu pengembangan, karena keterbatasan baik materi maupun waktu. Hasil penelitian ini adalah bahwa 1) Guru membutuhkan media pembelajaran yang praktis, menarik, serta mudah dipahami, 2) Bentuk pengembangan media pembelajaran berupa "*Pop-Up Book*" melalui studi pendahuluan, pengembangan, dan pengujian produk, 3) Hasil dari uji validasi media "*Pop-Up Book*" ini diuji berdasarkan : a) penilaian ahli materi dinilai berdasarkan relevansi media dengan mendapatkan skor presentasi 86,10% atau termasuk "sangat layak" untuk digunakan, b) penilaian ahli media dinilai dari beberapa aspek dengan mendapatkan skor presentasi 81,24% termasuk "sangat layak" untuk digunakan, Uji coba produk dilaksanakan dengan 2 uji coba yaitu: a) uji kelompok kecil mendapat skor 53,75%, b) uji coba lapangan mendapat skor 57,42% yang menyatakan bahwa produk mendapatkan respon positif dari siswa.

Keyword: *Pop-Up Book, Tata Surya Berbasis Literasi Qur'an.*

 <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.278>

How to Cite Fatimah, S. . (2023). Pengembangan Media Belajar Pop Up Book Berbasis Literasi Qur'an Pada Materi Tata Surya Kelas VI . *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 98-107.
<https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.278>

INTRODUCTION

Media Pembelajaran merupakan sebuah sarana pembelajaran yang digunakan oleh seseorang dengan menggunakan alat yang dibuat untuk memudahkan dalam penyampaian materi ketika mengajar di Sekolah. Hal seperti itu sangat membantu guru dalam mengajar di Sekolah dan merupakan solusi untuk membuat siswa senang ketika belajar dan tidak merasa jenuh. Media pembelajaran sebagai perantara penyampaian materi untuk meminimalisir kegagalan dalam penyampaian materi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna (Febrianti dan Meini, 2016:49)

Suatu proses pembelajaran dikatakan bermakna baik jika meliputi aspek interaktif, menantang, menyenangkan, memotivasi. Sedangkan saat ini banyak kegiatan pembelajaran yang masih menggunakan buku cetak dan lembar kerja siswa di mana hanya teks dan gambar 2D yang tidak dapat bergerak, hal itu memungkinkan siswa menjadi pasif dan kurang

interaktif. Sehingga diperlukan suatu media dalam proses pembelajaran yang memungkinkan siswa tidak bosan, mudah memahami materi, tidak mengurangi isi bahan.

Media pembelajaran adalah media atau cara komunikasi yang menyampaikan informasi untuk membantu siswa memahami tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Media yang dikembangkan terinovasi dari buku siswa yang hanya dikembangkan dengan menggunakan media gambar saja. Dengan menggunakan media siswa juga dapat berpartisipasi secara langsung dalam penggunaan media, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan suasana kelas menjadi lebih menarik.

Permasalahan yang sering terjadi yaitu pola pembelajaran yang biasa dilakukan dalam pembelajaran tematik tentang tata surya yaitu model konvensional. Pembelajaran tematik tentang tata surya di SD diberikan oleh guru secara konvensional dengan menggunakan metode ceramah, tugas. Guru hanya bersifat menyampaikan materi pelajaran yang ada, dilanjutkan memberikan tugas mengerjakan soal tanpa mempertimbangkan tingkat kemampuan dan kemauan berpikir siswa tanpa menerapkan, metode dan penggunaan media yang sesuai dengan materi yang disajikan kepada siswa pembelajaran tematik tentang tata surya seolah-olah hanya mengejar target kurikulum yang harus diselesaikan tepat waktu sesuai dengan program akademik, kondisi demikian menyebabkan konsep pelajaran yang sepenuhnya dipelajari tidak sepenuhnya dikuasai siswa.

Berdasarkan pernyataan tersebut, guru berkewajiban untuk mengembangkan bahan ajar sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Namun pada kenyataannya materi yang diajarkan SD Muhammadiyah kepada siswa kelas VI masih terfokus hanya pada buku siswa. Selain mengembangkan materi, guru juga harus menggunakan media dalam pembelajarannya. Media pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam usahanya mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis dan membantu menyajikan materi yang menarik dan mudah dipahami siswa (Nurrita, 2018:1).

Salah satu media pembelajaran yang tersedia untuk pembelajaran adalah media *Pop-Up Book*. *Pop-up* adalah bentuk seni kertas yang menarik yang membentuk struktur tiga dimensi saat terbuka dan dua dimensi saat tertutup. *Pop-up* tidak hanya menghasilkan bentuk 3D, mereka menggunakan tindakan yang membuat pembaca senang. Media pembelajaran *Pop-Up Book* dinilai menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa karena kemampuannya menyajikan visualisasi dalam bentuk-bentuk yang terlipat, bergerak, dan muncul, memberikan siswa kejutan dan kekaguman saat setiap halaman dibuka.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE dari Robert Maribe Branch yang mempunyai lima tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validasi produk yang telah dihasilkan (Sugiono, 2016:297). Namun peneliti membatasi penelitian dilakukan hanya pada tahap ketiga yaitu pengembangan, karena keterbatasan baik materi maupun waktu. Alasan pemilihan model pengembangan ini karena tahapan-tahapan dasar desain pengembangan ADDIE sederhana, mudah dipelajari, simpel serta lebih mudah dipraktikkan dalam pengembangan media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengembangan Media Belajar *Pop-Up Book* Berbasis Literasi Qur'an Pada Materi Tata Surya Kelas VI Di SD Muhammadiyah Sukaraja disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang diterapkan di SD tersebut. Selain menyesuaikan kurikulum yang ada di sekolah tersebut, peneliti juga menentukan kompetensi dasar. Materi yang digunakan sesuai dengan KD 3.7 yaitu menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya, dan KD 4.7 yaitu membuat model sistem tata surya. Prosedur pengembangan media pembelajaran berupa *Pop-Up Book* tersebut, peneliti korelasikan dengan model pengembangan *Addie*. Namun peneliti membatasi penelitian yang dilaksanakan hanya pada tahap ke-3 yaitu pengembangan, karena keterbatasan materi maupun waktu. Tahapan model tersebut sebagai berikut:

1. *Analysis* (Analisis)

Analisis adalah langkah pertama yang harus dilakukan, karena pada saat tahap analisis peneliti menganalisis masalah-masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran tematik khususnya materi tata surya yang kemudian dikaji dan rumuskan pemecahan masalahnya. Tahap analisis dilakukan melalui wawancara, penyebaran angket dan observasi agar memperoleh informasi tentang apa yang akan dikembangkan.

Berdasarkan hasil analisis bisa disimpulkan bahwasanya sebagian besar siswa masih merasa kesulitan dan merasa cepat bosan saat proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru hanya memakai buku cetak saja dan tidak menggunakan media, buku cetak yang digunakan pun belum terintegrasi dengan ayat Al-Qur'an. Oleh karenanya peneliti mengembangkan *pop-up book* sebagai media pada proses pembelajaran yang terintegrasi ayat-ayat Al-Qur'an.

2. *Design* (Desain)

Tahap berikutnya saat pengembangan *pop-up book* adalah mendesain media. Media *pop-up book* didesain untuk menjelaskan materi tata surya agar mempermudah guru serta siswa di dalam proses belajar mengajar. Berikut ini ialah langkah-langkah yang dilakukan dalam mendesain produk: Pertama, mengumpulkan alat-alat serta bahan yang akan dibutuhkan untuk membuat media *pop-up book*; Kedua, membuat desain sampul *pop-up book* melalui referensi internet; Ketiga, membuat desain gambar *pop-up* (gambar yang akan muncul ketika buku dibuka) yang sesuai dengan tata surya; Keempat, membuat *background* yang sesuai dengan gambar *pop-up* yang akan ditampilkan disetiap halaman *pop-up book*, serta pengetikan tata surya di *software microsoft word*; Kelima, setelah semuanya siap selanjutnya tahap perakitan, yaitu menyusun dan menempel gambar 3D dengan komponen yang lainnya seperti *cover* dan *background* yang berisi materi tata surya. Seperti gambar dibawah.



Gambar. 1 Media *Pop-Up Book*

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap selanjutnya adalah pengembangan. Pada tahap ini peneliti memvalidasi media yang dikembangkan. Media divalidasi oleh dosen yang paham dan ahli dalam bidangnya, yaitu ahli desain media dan ahli materi. Validasi produk dilakukan kepada 6 validator, masing-masing 3 ahli media dan 3 ahli materi untuk memperoleh validitas. Penilaian validasi produk meliputi 4) sangat setuju, 3) setuju, 2) kurang setuju, dan 1) tidak setuju. Hasil validasi berupa data kuantitatif, perolehan data tersebut selanjutnya akan diolah untuk mengetahui tingkat kevalidan produk. berikut ini adalah klarifikasi data validasi dan point-point yang harus di revisi:

a) Data Validasi Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan oleh ibu Sri Enggar Kencana Dewi, M.Pd., ibu Tri Ratna Dewi, M.Pd., dan ibu Resti Septikasari, M.Pd., selaku dosen PGMI Universitas Nurul Huda Sukaraja. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif, berikut data tersebut:

Tabel 1
Hasil Penilaian Ahli Media

No.	Validator	Skor
1.	Sri Enggar Kencana Dewi, M.Pd.	81,25%
2.	Resti Septikasari, M.Pd	96,87%
3.	Tri Ratna Dewi, M.Pd	65,62%
Rata- Rata		81,24%

b) Data Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh Bapak Dr. Thoha Firdaus, M.Pd.Si., Ibu Ratih Purnama Pertiwi, M.Pd., dan Bapak A. Taufiq Yuliantoro, M.Pd., selaku dosen PGMI

Universitas Nurul Huda Sukaraja. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif, data tersebut diperoleh melalui angket penilaian. Berikut data tersebut hasil validasi ahli materi pembelajaran :

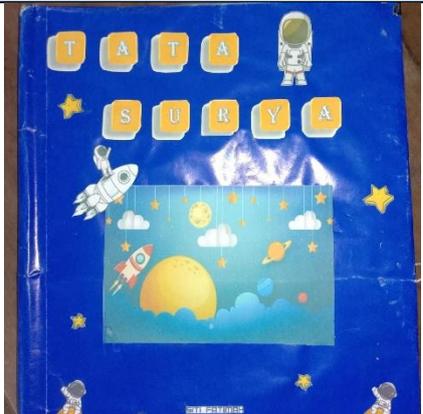
Tabel 2
Hasil Penilaian Ahli Materi

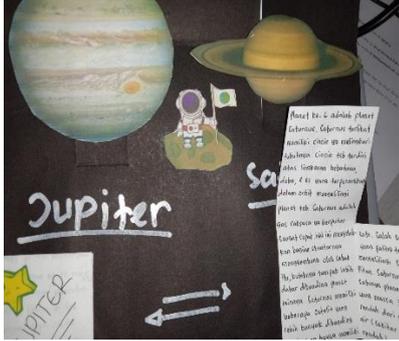
No.	Validator	Skor
1.	Dr. Thoha Firdaus, M.Pd.Si	95,83%
2.	Ratih Purnama Pertiwi, M.Pd	70,83%
3.	A. Taufiq Yuliantoro, M.Pd	91,66%
Rata-Rata		86,10%

c) Revisi Media

Media pembelajaran *pop-up book* yang sudah di validasi oleh para ahli media, dan ahli materi maka langkah berikutnya ialah memperbaiki media sesuai dengan komentar dan masukan beberapa validator. Data hasil validasi oleh beberapa validator memberikan pengertian (menginformasikan) kepada peneliti tentang kelemahan dan kekurangan yang ada pada media *pop-up book*. Adapun beberapa masukan yang dilakukan untuk memperbaiki *Pop-Up Book* materi tata surya berbasis literasi Qur'an yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Pop-Up Book materi Tata Surya

No.	Point yang harus ditambah	Gambar	
		Sebelum	Sesudah
1.	Ukuran <i>pop-up</i> di perbesar		

<p>2.</p>	<p>Tulisan di ganti dengan tulisan digital/print</p>		
<p>3.</p>	<p>Ukuran planet disesuaikan</p>		
<p>4.</p>	<p>Warna yang menarik</p>		

Produk yang dikembangkan kemudian divalidasi oleh tim ahli, yaitu ahli media, dan ahli materi sebelum diuji cobakan. Validasi media *pop-up book* dinilai oleh 3 ahli media, dan 3 ahli materi yang masing-masing ahli dalam bidangnya. Ahli media yang pertama dilakukan oleh Ibu Sri Enggar Kencana Dewi, M.Pd., berdasarkan penilaian ahli media yang pertama diperoleh presentase sebesar 81,25% dengan kriteria “sangat layak”. Ahli media yang kedua dilakukan oleh

Ibu Tri Ratna Dewi, M.Pd., berdasarkan penilaian ahli media yang kedua diperoleh presentase sebesar 65,62% dengan kriteria “layak”. Ahli media yang ketiga dilakukan oleh Ibu Resti Septikasari, M.Pd., berdasarkan penilaian ahli media yang ketiga diperoleh presentase sebesar 96,87% dengan kriteria “sangat layak”. Validasi ahli materi yang pertama dilakukan oleh Bapak Dr. Thoha Firdaus, M.Pd.Si., berdasarkan penilaian ahli materi yang pertama diperoleh presentase sebesar 95,83% dengan kriteria “sangat layak”. Ahli materi yang kedua dilakukan oleh Ibu Ratih Purnama Pertiwi, M.Pd., berdasarkan penilaian ahli materi yang kedua diperoleh presentase sebesar 70% dengan kriteria “layak”. Ahli materi yang ketiga dilakukan oleh Bapak A. Taufiq Yuliantoro, M.Pd., berdasarkan penilaian ahli materi ketiga diperoleh presentase sebesar 91,66% dengan kriteria “sangat layak”.

Kemudian media diuji cobakan kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap media *pop-up book*. Uji coba diawali dengan mendemonstrasikan media pembelajaran *pop-up book*, kemudian mendiskusikan kaitannya dengan materi tata surya, selanjutnya siswa disuruh untuk memberi nilai dengan cara mengisi angket tanggapan tentang media *pop-up book*. Angket respon siswa terdiri dari 3 indikator yaitu ketertarikan, materi, dan bahasa.

Pada uji coba kelompok kecil yang dilakukan di SD Muhammadiyah Sukaraja hasil skor kemenarikan sebesar 53,75% masuk dalam kategori cukup menarik dan ketika uji coba lapangan hasil rata-rata persentase kemenarikan sebesar 57,41% dikatakan kategori cukup menarik. Berikut data hasil uji coba respon siswa :

Tabel 4
Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Indikator	Persentase
1.	Ketertarikan	17,75%
2.	Materi	17%
3.	Bahasa	19%
Rata-Rata		53,75%

Tabel 5
Hasil Uji Coba Lapangan

No.	Indikator	Persentase
1.	Ketertarikan	56,75%
2.	Materi	55%
3.	Bahasa	60,5%
Rata-Rata		57,41%

Pembahasan

Proses pengembangan produk ini peneliti mempergunakan model pengembangan ADDIE dengan menggunakan tiga langkah yaitu *analysis, design, and development*. Tahap pertama yang dilaksanakan peneliti saat proses perancangan produk ialah melaksanakan kegiatan observasi ke sekolah. Observasi menghasilkan informasi bahwa penggunaan media pada saat proses pembelajaran belum sepenuhnya sesuai atau maksimal, terkesan, dan monoton, oleh karena itu media pembelajaran dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Langkah selanjutnya dalam membuat media pembelajaran *pop-up* berbasis literasi Qur'an adalah menyiapkan alat dan bahan yang digunakan seperti kertas, gunting, pensil, lem, serta laptop yang digunakan untuk mendesain sampul *pop-up book*, *background* untuk setiap halaman buku, pengetikan materi tata surya serta mendesain gambar *pop-up* atau gambar yang akan muncul ketika buka dibuka. Setelah semua komponen siap selanjutnya proses perakitan, sehingga menjadi *pop-up book*.

Pemilihan pengembangan *pop-up book* oleh peneliti, karena *pop-up book* merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan guru pada saat pembelajaran bukan hanya belajar tetapi juga bermain, karena *pop-up book* memiliki gambar *pop-up* atau gambar yang muncul ketika setiap halaman *pop-up book* dibuka, sehingga membuat siswa antusias, tidak membosankan dan siswa bisa lebih mudah memahami konsep pembelajaran dengan baik.

Selama proses pengembangan media dari awal hingga akhir terdapat banyak faktor pendukung serta faktor yang menghambat pembuatan media. Beberapa faktor pendukung tersebut yang pertama, dengan adanya internet mempermudah dalam memperoleh keperluan pembuatan *pop-up book* seperti gambar-gambar, mencari inspirasi untuk mendesain *pop-up book* dan mempermudah dalam mencari sumber yang relevan untuk materi di *pop-up book* seperti jurnal dan lain-lain, kemudian bahan-bahan yang digunakan mudah didapat seperti lem, gunting kertas, dan pensil. Kemudian selain faktor pendukung, peneliti juga dihadapkan dengan beberapa faktor penghambat tersebut yang pertama yaitu, proses pembuatan *pop-up book* yang rumit dan membutuhkan waktu yang lama mulai mendesain gambar *pop up*, pengetikan materi sampai perakitan. Kemudian dalam pembuatan *pop-up book* menuntut ketelitian yang ekstra. Kemudian dalam pembuatan media ini membutuhkan biaya atau modal dalam proses pembuatan.

Selain dalam proses pembuat media *pop-up book* faktor pendukung dan penghambat juga terjadi pada saat uji coba di sekolah. Faktor-faktor pendukung tersebut yaitu alamat (jarak) sekolah yang tidak begitu jauh yaitu di Sukaraja, kepala sekolah, pendidik dan para staf TU (Tata Usaha) sekolah yang baik dan ramah, sehingga mempermudah jalannya penelitian dan siswa yang aktif dan antusias pada saat uji coba media *pop-up book* dikarenakan siswa baru pertama kali melihat media *pop-up book* dan sangat antusias terhadap media. Media *pop-up* sangat berpengaruh untuk siswa menjadi lebih semangat dalam belajar

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Maryanti (2017) yang menunjukkan pengaruh media *pop-up book* terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Kurniati (2016) menunjukkan bahwa media *pop-up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada saat menerapkan media *pop-up book* siswa terlihat sangat aktif, antusias dan terlihat menyenangkan. Serta merangsang siswa untuk menjadi lebih aktif bertanya. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratiwi Eka Bakti (2019) menyatakan siswa menjadi lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung dan mendorong motivasi siswa untuk lebih bersemangat untuk belajar.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti sama-sama menggunakan media *pop-up book* dan perbedaan penelitian ini dengan peneliti sebelumnya adalah jika penelitian ini peneliti hanya mencari kelayakan saja, sedangkan beberapa peneliti sebelumnya mencari motivasi dan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *pop-up book* berbasis literasi Qur'an pada materi tata surya kelas VI di SD Muhammadiyah Sukaraja yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut : Produk penelitian dan pengembangan (R&D) menggunakan model ADDIE ini berupa media pembelajaran *pop-up book* berbasis literasi Qur'an pada materi tata surya kelas VI di SD Muhammadiyah Sukaraja Qur'an. Langkah pengembangan media dimulai dari membuat desain sampul, mendesain *background*, pengetikan materi, desain gambar *pop-up* dan perakitan semua komponen. Kemudian kelayakan media pembelajaran *pop-up book* berbasis literasi Qur'an pada materi tata surya menurut para ahli dikatakan sangat layak. Hasil validasi oleh ahli media mendapatkan persentase skor rata-rata 81,24%, ahli materi mendapatkan persentase skor rata-rata 86,10%. Seluruh hasil rekapitulasi angket pada tahap validasi produk memiliki kriteria sangat layak. Selanjutnya siswa di SD Muhammadiyah Sukaraja memberikan respon yang positif terhadap media pembelajaran *pop-up book* berbasis literasi Qur'an pada materi tata surya. Hasil uji coba kelompok kecil mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 53,75% dengan kategori cukup menarik, dan hasil ujicoba lapangan mendapatkan persentase skor rata-rata sebesar 57,41% dengan kategori cukup menarik.

REFERENSI

- Abdullah, R. (2015). *Benarkan Matahari Mengelilingi Bumi?* erlangga.
- Azis, A., Abou-Samra, R., & Aprilianto, A. (2022). Online Assessment of Islamic Religious Education Learning. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 3(1), 60–76. <https://doi.org/10.31538/tijie.v3i1.114>
- Bahri, S. (2022). Pendidikan Akhlak Anak dalam Perspektif Imam Al-Ghazali. *At-Tadzkiir: Islamic Education Journal*, 1(1), 23–41.
- Bakri, A. R., Nasucha, J. A., & M, D. B. I. (2021). Pengaruh Bermain Peran Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(1), 58–79. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.12>
- Cahyani, A. N. (2014). *Pengembangan Modul Berbasis Pop up Book pada Materi Alat-Alat Optik untuk Siswa SMPLB-B (Tunarungu) Kelas VIII*.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Graha Media.
- Depag. (2005). *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Devi, Anggit Shita, dan S. M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Buku Pop-up Wayang Tokoh Pandhawa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas V SD. *Jurnal PGSD Indonesia*, 3.
- Dewanti, H. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *JKTP*, 1(3), 222.
- Dzuanda. (2011). Design Pop-Up Child Book Puppet Figures Series Gatotkaca. *Jurnal Library ITS Undergraduate*.
- Jamarudin, A. (2010). Konsep Alam Semesta Menurut Al-Qur'an". *Jurnal Ushuluddin*, *Volum XVI*(Number 2), 139–140.
- Khairurrijal, A. (2016). Analisis Sumber Ilmu Pengetahuan dalam Ayat Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.
- Mahadewi, L. P. P. (2014). *Problematika Teknologi Pendidikan*. Graha Ilmu.
- Masturah, E. D. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran

- IPA Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan*, 9(2), 216.
- Muklis, M. (2012). Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pembelajaran Tematik IV*, 20, 63–76.
- Muktiono, J. (2003). *Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. PT. Elex Media Komputindo.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran*. Referensi.
- RI, D. (2010). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Diponegoro.
- Riyanto, Y. (2014). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Rukmanah, R., Suhartono, S. and Supangat, S. (2019). Pengaruh Teknik Pembelajaran Value Clarification terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Materi Pembelajaran Iman kepada Kitab-Kitab Allah SWT. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 101–1.
- Sadiman, A. S. (2012). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian*. Lentera Hati.
- Sirojuddin, A., Amirullah, K., Rofiq, M. H., & Kartiko, A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), 19–33. <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.